

1) Bukti Berita Kegiatan pada Link BPM UMY:

<https://bpm.umy.ac.id/kemendikbudristek-menunjuk-umy-sebagai-mitra-penyelenggara-pembinaan-spmi-bagi-tujuh-perguruan-tinggi-lainnya-di-indonesia/>



Kemendikbudristek Menunjuk UMY Sebagai Mitra Penyelenggara Pembinaan SPMI bagi Tujuh Perguruan Tinggi Lainnya di Indonesia

7 Desember 2022, oleh: BPM UMY

Pada tanggal 12 September 2022 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menunjuk Badan Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (BPM UMY) sebagai salah satu mitra penyelenggara pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bagi tujuh perguruan tinggi lain di Indonesia. Penunjukan tersebut dilakukan guna memaksimalkan upaya peningkatan mutu program studi di perguruan tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, terutama bagi perguruan tinggi dan program studi yang memiliki peringkat akreditasi maksimal Baik atau C. Tujuh perguruan tinggi yang dimaksud adalah (1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, (2) Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Blak – Papua, (3) STKIP Modern Ngawi, (4) STMIK Handayani Makassar, (5) Universitas Darwan Ali – Kalimantan Tengah, (6) Universitas Muhammadiyah Lamongan, dan (7) Universitas Sulawesi Tenggara. Program atau aktivitas yang dilaksanakan meliputi (1) sosialisasi implementasi SPMI (2) sosialisasi pengelolaan data dan informasi terkait SPMI (3) pelatihan praktik baik implementasi SPMI, dan (4) rencana tindak lanjut setiap program. Semua program dilaksanakan menggunakan media online melalui Zoom Meeting yang diisi oleh para narasumber dari internal UMY, diantaranya adalah para pejabat struktural dari Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP), Badan Penjaminan Mutu (BPM), Lembaga Sistem Informasi (LSI), Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP), Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI), Validator Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan, dan lain-lain. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam kurun waktu sekitar tiga bulan, yaitu bulan September hingga November 2022. Alhamdulillah semua kegiatan telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

2) Bukti Evaluasi Kegiatan oleh Kemendikbudristekdikti: <https://www.umy.ac.id/bina-7-perguruan-tinggi-umy-terima-evaluasi-kemdikbudristek>



Bina 7 Perguruan Tinggi, UMY Terima Evaluasi Kemdikbudristek

November 15, 2022, oleh:

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dipercaya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk membina 7 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Berdasarkan hal tersebut, Kemdikbudristek pun melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap UMY yang telah membina 7 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ditunjuk, dengan tujuan untuk melihat kinerja UMY selama melakukan pembinaan.

Acara yang berlangsung pada Selasa (15/11) di Gedung AR, Fakhruddin A lantai 5 ini, diikuti oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) UMY selaku pembina 7 PTN/PTS. Sedang penilaiannya dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti/ristek, Kemendikbudristek.

Rektor UMY, Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyanoto, MP, IPM dalam sambutannya menyampaikan, program pembinaan tersebut ditujukan agar PTN/PTS binaan bisa mencapai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi tahun 2022. SPMI ini juga merupakan sebuah sistem yang baku. "Artinya, berisi tentang kaidah-kaidah jaminan mutu secara internal yang akan menjamin kualitas proses pembelajaran di setiap kampus. Dan tentunya, ini adalah sebuah proses yang melekat di setiap pemberian kebijakan di level universitas dan level program studi," ujarnya.

Gunawan juga menjelaskan bahwa hal ini merupakan satu siklus yang menjadi kewajiban perguruan tinggi dalam melakukan SPMI melalui BAN-PT. "SPMI seharusnya menjadi nafas proses aktivitas kegiatan kita sehari-hari dari level prodi, laboratorium, fakultas dan universitas. Dalam rangka untuk menjamin sebuah proses yang selama ini berjalan tetap memenuhi kaidah-kaidah mutu yang kita janjikan kepada stakeholders," tambahnya lagi.

Tujuh perguruan tinggi yang menjadi perguruan tinggi binaan UMY meliputi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Blak-Papua, STKIPModern Ngawi, STMIK Handayani Makassar, Universitas Darwan Ali, Universitas Muhammadiyah Lamongan dan Universitas Sulawesi Tenggara.

Evi Rahmawati, S.E., M.Acc., Ph.D., Ak., CA selaku Kepala Badan Penjaminan Mutu menyampaikan, dengan ditunjuknya UMY sebagai pembina perguruan tinggi dalam mencapai SPMI, hal ini menjadi bukti bahwa UMY sudah dikenal di taraf nasional dan dipandang mampu dalam membina perguruan tinggi lain.

Seperti ajaran Islam, ketika memberi ilmu maka ilmu yang dimiliki akan bertambah. "Kami dari BPM juga merasa masih banyak yang perlu dipelajari. Keberkahan serta manfaat selama menjadi pembina dalam program ini juga kami rasakan. Seperti halnya visi UMY yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat," imbun Evi lagi. (Zachra)